

## INTISARI

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU LANSIA DALAM PENANGANAN *RHEUMATOID ARTHRITIS* DI PUSKESMAS TRUCUK 1 KLATEN

Indar Widasih<sup>1</sup>, Fitri Budi Astuti<sup>2</sup>, Ahmad Syamsul Bahri<sup>3</sup>

**Latar Belakang:** Orang beranggapan *rheumatoid arthritis* bukanlah gangguan serius. Faktanya, rematik tulang bisa mengancam kesehatan secara menyeluruh, terutama jika tidak mendapat perawatan yang memadai. Kejadian *rheumatoid arthritis* tahun 2015 tertinggi berdasarkan usia lebih dari 60 tahun berada di wilayah kerja Puskesmas Trucuk I Klaten dan pasien yang terdiagnosis *rheumatoid arthritis* sebanyak 62 orang. Wawancara pada 8 klien, 6 orang mengeluh sakit nyeri pada sendi yang mereka anggap sebagai rematik, 2 orang ketika mereka merasakan nyeri pada sendi segera mencari obat di warung untuk obat rematik untuk mencegah rasa akit akibat nyeri sendi.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap lansia dengan perilaku penanganan *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Trucuk I Klaten.

**Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang penderita *rheumatoid arthritis* yang berada di wilayah kerja Puskesmas Trucuk I Klaten pada tiga bulan terakhir (Mei-Juli tahun 2016) yaitu sebanyak 62 orang. Alat analisis yang digunakan dengan analisis chi-square ( $X^2$ ).

**Hasil:** (1) Sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang penanganan *rheumatoid arthritis* tergolong berpengetahuan cukup (48,4%); (2) Sebagian besar responden mempunyai sikap tentang penanganan *rheumatoid arthritis* tergolong berpengetahuan cukup (54,8%); (3) Sebagian besar responden mempunyai perilaku tentang penanganan *rheumatoid arthritis* tergolong berpengetahuan cukup (54,8%); (4) Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku tentang penanganan *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Trucuk I Klaten ( $p$ -value = 0,003); (5) Ada hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku tentang penanganan *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Trucuk I Klaten ( $p$ -value = 0,003).

**Kesimpulan:** Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku tentang penanganan *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Trucuk I Klaten dan ada hubungan signifikan antara sikap dengan perilaku tentang penanganan *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Trucuk I Klaten.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Penanganan *Rheumatoid Arthritis*.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

## ABSTRACT

### **RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE AND BEHAVIOR OF ELDERLY PEOPLE IN RHEUMATOID ARTHRITIS TREATMENT AT TRUCUK 1 COMMUNITY HEALTH CENTER IN KLATEN**

Indar Widasih<sup>1</sup>, Fitri Budi Astuti<sup>2</sup>, Ahmad Syamsul Bahri<sup>3</sup>

**Background:** In fact, bone rheumatism can threaten overall health, especially if it does not get adequate treatment. The highest occurrence of rheumatoid arthritis to 60 year olds or older in 2015 took place in the operational area of Trucuk 1 Community Health Center in Klaten and 62 patients were diagnosed with rheumatoid arthritis. From the interviews with eight clients, six complained pain at the joints that they thought as rheumatism, and the other two bought rheumatism medicines from neighborhood stores to prevent pain at the joints.

**Objective:** To find out the relationship between knowledge level and attitude and behavior of elderly people in rheumatoid arthritis treatment at Trucuk 1 Community Center in Klaten.

**Methods:** This is an analytical descriptive study with cross sectional approach. The population and samples in the study were all the elderly people suffering from rheumatoid arthritis who resided in operational area of Trucuk 1 Community Center in Klaten in the last three months (May-July, 2016), which totaled 62 people. The analysis tool used was chi-square analysis ( $X^2$ ).

**Results:** (1) Most respondents had adequate knowledge of rheumatoid arthritis treatment (48.4%); (2) Most respondents had adequate attitude towards rheumatoid arthritis treatment (54.8%); (3) Most respondents had adequate behavior towards rheumatoid arthritis treatment (54.8%); (4) There was a significant relationship between knowledge and behavior towards rheumatoid arthritis treatment at Trucuk 1 Community Health Center in Klaten ( $p$ -value = 0.003); (5) There was a significant relationship between attitude and behavior towards rheumatoid arthritis treatment at Trucuk 1 Community Health Center in Klaten ( $p$ -value = 0.003).

**Conclusions:** There was a significant relationship between knowledge and behavior towards rheumatoid arthritis treatment at Trucuk 1 Community Health Center in Klaten and there was a significant relationship between attitude and behavior towards rheumatoid arthritis treatment at Trucuk 1 Community Health Center in Klaten.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Behavior, Rheumatoid Arthritis Treatment

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Program of Sahid University of Surakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Science Program of Sahid University of Surakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Science Program of Sahid University of Surakarta